

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usahatani tebu di Kecamatan Kandat dapat ditarik kesimpulan :

1. Luas lahan merupakan faktor yang paling menentukan dalam peningkatan produksi tebu, sedangkan tenaga kerja, modal, dan pengalaman bertani belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produksi. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan produksi tebu di Kecamatan Kandat lebih ditentukan oleh kapasitas lahan yang diusahakan dibandingkan dengan penambahan penggunaan faktor produksi lainnya. Dengan demikian, upaya peningkatan produksi tidak cukup hanya dilakukan melalui penambahan tenaga kerja, peningkatan biaya produksi, maupun lamanya pengalaman bertani, tetapi perlu diarahkan pada pengelolaan lahan yang lebih optimal agar potensi produksi dapat dimanfaatkan secara maksimal.
2. Analisis pendapatan menunjukkan bahwa usahatani tebu di Kecamatan Kandat masih memberikan pendapatan yang menguntungkan bagi petani. Hal tersebut menunjukkan bahwa usahatani tebu layak diusahakan baik dari aspek efisiensi ekonomi maupun keuntungan finansial. Meskipun demikian, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan modal belum berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa usahatani tebu telah memberikan keuntungan bagi petani, namun masih terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitas penggunaan modal agar biaya produksi yang dikeluarkan mampu memberikan peningkatan produksi yang lebih optimal.

5.2 Saran

1. Bagi petani tebu di Kecamatan Kandat diharapkan terus meningkatkan penerapan budidaya tebu yang baik melalui pengolahan lahan yang optimal, penggunaan benih yang berkualitas, pemupukan sesuai kebutuhan tanaman, serta pengendalian hama dan penyakit secara tepat. Selain itu, petani perlu merencanakan penggunaan biaya produksi secara lebih efisien agar setiap pengeluaran memberikan manfaat yang maksimal terhadap kegiatan usahatani. Dengan pengelolaan usaha tani yang lebih baik, produktivitas dan pendapatan petani diharapkan dapat terus meningkat serta keberlanjutan usahatani tebu tetap terjaga.

2. Bagi pemerintah diharapkan terus meningkatkan pembinaan kepada petani melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan mengenai penerapan teknologi budidaya tebu yang sesuai dengan kondisi wilayah setempat. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan kemudahan akses petani terhadap informasi, sarana produksi, serta program pembiayaan usahatani sehingga petani dapat mengembangkan usahatani secara lebih produktif dan efisien. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani tebu di Kecamatan Kandat secara berkelanjutan.